



Penggunaan video pembelajaran tema sehat itu penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD

Roza Maria Susmita

Sekolah Dasar Negeri 06 Perawang Barat, Perawang Barat, Siak, Riau 28772, Indonesia

rozamariasusmita@gmail.com

* penulis korespondensi

Informasi artikel

Disubmit: 2020-11-26

Revisi: 2020-12-01

Diterima: 2020-12-31

Dipublikasi: 2020-12-31

Kata kunci:

Video pembelajaran
Pembelajaran tematik
Peningkatan
Sekolah Dasar

Keywords:

Learning video
Thematic learning
Improvement
Elementary School

Abstrak

Permasalahan berfokus pada hasil belajar peserta didik yang sebagian besar masih dibawah KKM dan belum mencapai ketuntasan klasikal serta kegiatan pembelajaran daring membagikan materi dalam bentuk teks dan tugas melalui wa grup kelas. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan video pembelajaran dalam penyajian materi tematik. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan Penggunaan Video Pembelajaran tentang interaksi manusia dengan alam dan tanggung jawab dalam pembelajaran jarak jauh untuk meningkatkan hasil belajar siswa tema sehat itu penting. Penelitian ini dilaksanakan dengan memberikan Pretest sebanyak 10 soal, yang terdiri dari 5 soal IPS dan 5 soal PPKn. Adapun Objek penelitian adalah kelas VA berjumlah 28 siswa. Instrumen yang digunakan dalam PTK ini terdiri dari lembar pretest yang berupa tes tertulis, lembar observasi terhadap guru dan siswa serta lembar evaluasi yang berupa tes tertulis. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada saat diadakan pretest dan posttest yaitu pada mata pelajaran IPS persentase ketuntasannya sebesar 78.57 % meningkat menjadi 92.86%, sedangkan untuk mata pelajaran PPKn jumlah peserta didik yang tuntas KKM dari 21 orang dan meningkat menjadi 25 orang. Berdasarkan hasil belajar tersebut, penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Abstract

The Use of Healthy Theme Learning Videos is Important to Improve Elementary Students' Learning Outcomes. The problem focuses on student learning outcomes, most of which are still below the KKM and have not achieved classical completeness and online learning activities share material in the form of texts and assignments through class groups. This study uses learning videos in presenting thematic material. The purpose of this study is to describe the use of learning videos about human interaction with nature and responsibility in distance learning to improve student learning outcomes. Healthy themes are important. This research was carried out by giving a pretest of 10 questions, consisting of 5 questions for social studies and 5 questions for Civics. The object of the research is class VA SD totaling 28 students. The instrument used in this PTK consists of a pretest sheet in the form of a written test, an observation sheet for teachers and students and an evaluation sheet in the form of a written test. The results showed an increase in student learning outcomes when the pretest and posttest were held, namely in social studies subjects the percentage of completeness was 78.57%, increasing to 92.86%, while for Civics subjects the number of students who completed KKM from 21 people and increased to 25 people. Based on these learning outcomes, the use of instructional video media can improve student learning outcomes.

Copyright © 2020, Susmita

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Susmita, R. M. (2020). Penggunaan video pembelajaran tema sehat itu penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(3), 154-159
<https://doi.org/10.22219/jppg.v1i3.14501>

Pendahuluan

Pandemi virus Corona atau Covid-19 telah banyak memberi dampak terhadap aspek dalam kehidupan masyarakat Indonesia (Daniel, 2020; Herliandry et al., 2020; Wargadinata et al., 2020). Karena penyebaran virus ini begitu cepat, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan *social distancing* guna mencegah penularan virus corona lebih meluas lagi. Hal inipun berdampak kepada penyelenggaraan pendidikan nasional dengan dikeluarkan kebijakan – kebijakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang salah satunya berisi tentang pelaksanaan proses belajar yang dilakukan secara daring dari rumah atau dikenal dengan istilah Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (Dewi, 2020; Hamid et al., 2020).

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah proses pembelajaran yang dilakukan tidak dalam bentuk tatap muka langsung antara guru dan peserta didik (Hasiru et al., 2021a; Marlina et al., 2020; Primasari & Zulela, 2021). Pada proses pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan media smartphone yang dimiliki oleh guru dan peserta didik. Materi dishare melalui wa grup maupun melalui media lainnya, seperti google clasroom, goggle meet ataupun melalui zoom (Hasiru et al., 2021b).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, persoalan yang dihadapi dalam proses pembelajaran jarak jauh antara lainnya adalah keterbatasan jaringan internet di lingkungan guru dan peserta didik dan keterbatasan kompetensi guru dalam pemamfaatan aplikasi pembelajaran. Guru hanya mengandalkan wa grup dan buku paket siswa untuk dipelajari secara mandiri. Hal ini sejalan dengan permasalahan pembelajaran jarak jauh dari penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh dapat dijangkau guru dan siswa menggunakan whatsapp (Suriyani Djamdjuri & Kamilah, 2020). Namun, penggunaan Whatsapp ini juga belum sepenuhnya mengatasi hasil belajar siswa. Pada tema sebelumnya, hamper 50% siswa belum lulus KKM. Sehingga media yang digunakan oleh guru tidak dapat meningkatkan pemahaman peserta didik akan materi yang disajikan dan akhirnya nilai evaluasi tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Penelitian ini menggunakan video pembelajaran yang didesain pada Tema 4 Subtema 2 pembelajaran 3. Tema ini dipilih karena diharapkan video yang dibuat akan menarik dna mempunyai banyak topik untuk dibahas. Video yang dibuat guru selanjutnya diupload melalui Youtube dan dibagikan kepada siswa melalui Whatsapp. Video pembelajaran seperti pada penelitian sebelumnya mampu membuat siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran (Iqbal & Latifah, 2019). Tayangan audio-visual ini yang mampu merangsang minat belajar siswa (Hambali et al., 2021; Sayidiman, 2012).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Video Pembelajaran Tema Sehat itu Penting untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD”

Metode

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA SD Negeri 06 Perawang Barat, Kec. Tualang, Kab. Siak, Prop. Riau Tahun Pelajaran 2020/ 2021 sebanyak 28 orang siswa yang terdiri dari 19 orang laki – laki dan 9 orang perempuan.

Peneliti memilih subyek penelitian karena berdasarkan evaluasi Tema 1, 2, dan 3 masih ditemukan sebagian kecil siswa berkemampuan kurang dari rata-rata kelas dan presentase ketuntasan kelas belum mencapai ketuntasan klasikal

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah dengan cara

- Hasil LKPD dari pekerjaan siswa yang dikumpulkannya melalui wa kelas.
- Nilai Postest atau evaluasi akhir pembelajaran

Data yang diperoleh dari hasil observasi akan dianalisa oleh penulis dan guru sejawat, kemudian hasilnya akan dijadikan sebagai kajian pada kegiatan refleksi. Apakah semua kegiatan pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik? Apakah tujuan yang diinginkan sudah tercapai?

Teknik analisis data yang penulis lakukan adalah teknik kualitatif, dimana analisis data tentang aktivitas guru dan siswa dibuat pada suatu lembar pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui perencanaan dengan pelaksanaan tindakan serasi dan sejalan. Sedangkan analisis keberhasilan tindakan dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa sebelum tindakan dan nilai keberhasilan setelah diberikan pembelajaran tindakan dalam pelaksanaan Pretest dan Postest.

Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran dilaksanakan secara daring sepenuhnya dengan urutan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

1. Pretest

a. Perencanaan Pretest

Soal Pretest dibuat berdasarkan materi pembelajaran yang akan disajikan. Dimana soal pretest yang disiapkan adalah materi IPS sebanyak 5 buah soal dan PPKn sebanyak 5 buah soal yang bentuk soalnya adalah pilihan ganda dengan menggunakan Google Form.

b. Pelaksanaan Pretest

Pretest dilaksanakan sebelum proses pembelajaran di mulai yaitu pada hari Sabtu, tanggal 21 November 2020 pada pukul 07.30 WIB dan link soal pretestnya di share kepada peserta didik melalui wa grup kelas.

c. Refleksi

Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki dan apa saja yang harus menjadi perhatian pada tindakan berikutnya. Pada kegiatan refleksi peneliti melakukan diskusi dengan pengamat untuk mengumpulkan hal-hal yang terjadi sebelum dan selama tindakan berlangsung berdasarkan hasil pretest dan observasi agar dapat diambil kesimpulan. Kegiatan refleksi dilakukan dengan cara menganalisis, memahami, menjelaskan dan menyimpulkan data-data tersebut.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

a. Perencanaan Pembelajaran

Adapun langkah – langkah yang penulis lakukan untuk melakukan pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan pembelajaran setelah pretest dilaksanakan
- 2) Menentukan materi atau pokok bahasan
- 3) Mempersiapkan perangkat pembelajaran
- 4) Mempersiapkan video pembelajaran yang telah dibuat sendiri oleh penulis melalui aplikasi kinemaster yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan
- 5) Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD)
- 6) Mempersiapkan lembar pengamatan siswa dan guru
- 7) Meminta bantuan guru sejawat untuk melihat dan memberi tanggapan terhadap proses perbaikan pembelajaran
- 8) Mempersiapkan soal evaluasi pembelajaran siklus 1

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 21 November 2020, dengan melaksanakan rencana yang telah disusun. Dalam pelaksanaan penulis dibantu oleh guru sejawat yang selama proses kegiatan belajar mengajar mengamati kegiatan yang dilakukan oleh guru dan juga mengamati kegiatan dan umpan balik yang diberikan oleh siswa.

Langkah – Langkah pembelajaran yang dilakukan pada adalah :

Kegiatan Awal

Kegiatan dilakukan melalui "Google Meet"

- 1) Guru memberi salam
- 2) Guru membimbing doa (religius)
- 3) Guru memberi himbauan untuk selalu stay at home dan selalu menggunakan masker, cuci tangan dan jaga jarak bila terpaksa keluar rumah.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

- 1) Peserta didik mengamati materi pembelajaran yang disajikan guru dalam bentuk PPT yang disampaikan dengan "Google Meet"
- 2) Guru membagi bahan belajar berupa Video Pembelajaran dan LKPD di share melalui WA grup
- 3) Peserta didik mengamati vidio pembelajaran tentang interaksi pengusaha sandal refleksi dengan lingkungan untuk menelaah interaksi manusia dengan lingkungan disekitar tempat tinggalnya
- 4) Peserta didik mengamati vidio pembelajaran untuk menguraikan 2 contoh interaksi manusia dengan lingkungan disekitar tempat tinggalnya dengan jelas
- 5) Peserta didik mengamati vidio pembelajaran tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat untuk menguraikan dua (2) macam tanggung jawab sebagai masyarakat dengan jelas.
- 6) Peserta didik mengamati vidio pembelajaran tentang mengambil keputusan bersama, untuk mempraktekkan contoh mengambil keputusan bersama membersihkan lingkungan di tempat tinggalnya dengan jelas.
- 7) Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru melalui wa, pesan suara (voice note) dan vidio call

Kegiatan Akhir

- 1) Peserta didik mengumpulkan hasil belajar berupa foto hasil LKPD
- 2) Refleksi : guru memberi penilaian dan ulasan hasil belajar peserta didik (pesan wa)
- 3) Memberi semangat dan ucapan terimakasih untuk peserta didik dan orang tua yang hebat melalui pesan suara (voice note)
- 4) Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran (voice note)

Hasil Pretest sebelum dilaksanakan pembelajaran, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Ketercapaian KKM Tema 4 Subtema 2 (Pretest)

No	Ketercapaian	Jumlah Siswa		Persentase (%)	
		IPS	PPKn	IPS	PPKn
1	Siswa yang mencapai KKM	22	21	78,57	75
2	Siswa yang tidak mencapai KKM	6	7	21,42	25
	Jumlah	28	28	100	100

Hasil setelah diadakan pembelajaran dengan menggunakan media vidio pembelajaran seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Persentase Ketercapaian KKM Tema 4 Subtema 2 (posttest)

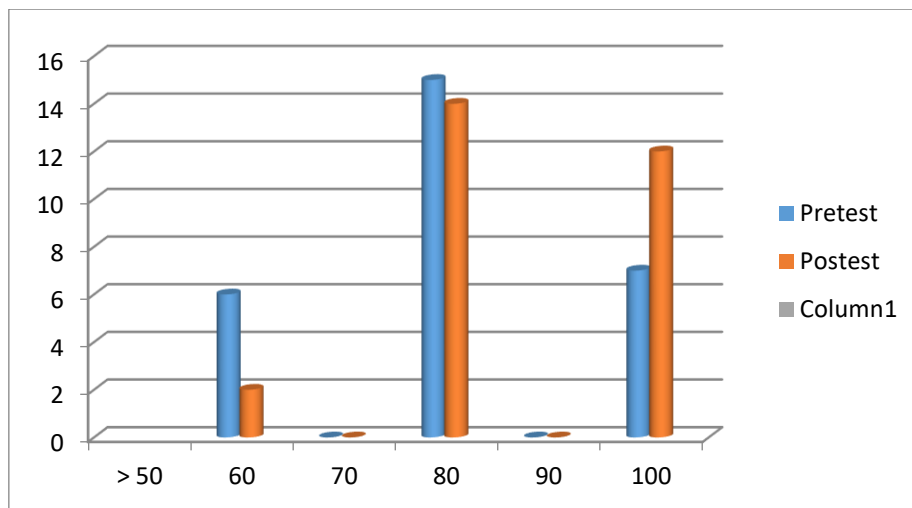
No	Ketercapaian	Jumlah Siswa		Persentase (%)	
		IPS	PPKn	IPS	PPKn
1	Siswa yang mencapai KKM	26	25	92,86	89.29
2	Siswa yang tidak mencapai KKM	2	3	7,14	10.71
	Jumlah	28	28	100	100

Pada pembelajaran IPS pada hasil postes ini siswa yang mencapai ketuntasan meningkat

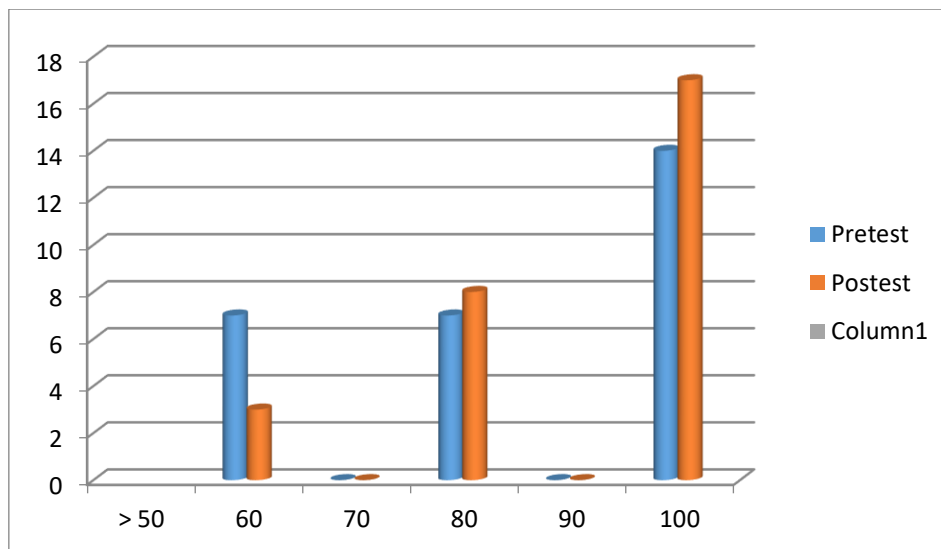
menjadi 26 orang siswa dengan persentase ketuntasan klasikalnya sebesar 92.86 %, sedangkan pada pembelajaran PPKn siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 25 orang siswa dengan persentase ketuntasan klasikalnya sebesar 89.29 %.

Peningkatan hasil belajar siswa pada posttest ini disebabkan karena siswa telah termotivasi dalam belajar dengan memperhatikan video pembelajaran yang dishare melalui wa grup , dan siswa lebih fokus mengerjakan tugas yang diberikan, serta pengelolaan waktu yang baik dan guru memberikan kesempatan bertanya kepada semua siswa yang belum memahami pelajaran.

Untuk lebih jelasnya, analisis hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dan PPKn dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1. Perbandingan Perolehan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS



Gambar 2. Perbandingan Perolehan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn

Simpulan

Dari perolehan data yang telah diuraikan oleh penulis maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa (1) dengan menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran dalam proses pembelajaran jarak jauh dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa kelas VA SD Negeri 06 Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Tahun 2020/2021, dengan persentase ketuntasan pada mata pelajaran IPS dari hasil pretest sebesar 78.57 % meningkat menjadi 92.86

%, dan persentase ketuntasan pada mata pelajaran PPKn dari hasil pretest sebesar 75 % menjadi 89.29 % setelah diadakan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran. (2) Dengan menggunakan media video pembelajaran langkah –dapat menunjang keberhasilan dalam proses kegiatan pembelajaran dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka proses tindak lanjut dapat peneliti sarankan kepada guru sebagai berikut: (1) Media video pembelajaran adalah salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan pada saat pembelajaran jarak jauh yang saat ini kita laksanakan yang didalam pelaksanaannya membutuhkan penjelasan materi yang detail sehingga dapat dipahami oleh peserta didik. (2) dengan menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang dilaksanakan dengan jarak jauh pada saat pandemi sekarang ini. Guru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang bias diterima siswa dengan baik seperti memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kriteria peserta didik.

Referensi

- Daniel, S. J. (2020). Education and the COVID-19 pandemic. *Prospects*. <https://doi.org/10.1007/s11125-020-09464-3>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Hambali, H., Rozi, F., & Farida, N. (2021). Pengelolaan Pembelajaran Ilmu Tajwid Melalui Media Audio Visual. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 872–881.
- Hamid, R., SENTRYO, I., & Hasan, S. (2020). Online learning and its problems in the Covid-19 emergency period. *Jurnal Prima Edukasia*, 8(1), 86–95.
- Hasiru, D., Badu, S. Q., & Uno, H. B. (2021a). Media-Media Pembelajaran Efektif dalam Membantu Pembelajaran Matematika Jarak Jauh. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 2(2). <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v2i2.10587>
- Hasiru, D., Badu, S. Q., & Uno, H. B. (2021b). Media-Media Pembelajaran Efektif dalam Membantu Pembelajaran Matematika Jarak Jauh. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 2(2), 59–69. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v2i2.10587>
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70.
- Iqbal, M., & Latifah, S. (2019). Pengembangan Video Blog (Vlog) Channel Youtube Dengan Pendekatan Stem Sebagai Media Alternatif Pembelajaran Daring Channel Youtube Video Blog (Vlog). *INOVASI PEMBANGUNAN – JURNAL KELITBANGAN*, 7(2), 135–148.
- Marlina, S., Mayasari, D., & Butarbutar, R. (2020). Pelatihan model pembelajaran jarak jauh berbasis moodle sebagai media pembelajaran. *Jurnal PengaMAS*, 3(2). <https://doi.org/10.33387/pengamas.v3i2.1816>
- Primasari, I. F. N. D., & Zulela, Z. (2021). Kendala Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Secara Online Selama Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(1), 64–73.
- Sayidiman. (2012). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Merangsang Minat Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Seni Tari. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 2(1), 36–43. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26858/publikan.v2i1.1583>
- Suriyani Djamdjuri, D., & Kamilah, A. (2020). Whatsapp media in online learning during Covid-19 pandemic. *ENGLISH JOURNAL*, 14(2). <https://doi.org/10.32832/english.v14i2.3792>
- Wargadinata, W., Maimunah, I., Dewi, E., & Rofiq, Z. (2020). Student's Responses on Learning in the Early COVID-19 Pandemic. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 5(1), 141–153. <https://doi.org/10.24042/tadris.v5i1.6153>